

WARTA

NGABAR

Inspiring the world

BMT, SEBUAH JAWABAN



BMT NGABAR
Mandiri dan Berkah



Edisi XI/Th: 01/Jan 2017 / Ramadhan-Syawwal 1438

MURSIDA RAMBE, MEMBERANTAS
RENTENIR MELALUI BMT

PERESMIAN
BMT NGABAR

ALUMNI KE-51,
GENERASI MUHAMMAD AL-FATIH



Tarbiyatul Mu'allimin/ Mu'allimat Al-Islamiyah adalah pendidikan setingkat SLTP-MTs dan SMU-SMA untuk putra dan putri bersistem asrama dengan masa pendidikan 6 tahun untuk lulusan SD/MI (Kelas Biasa) dan 4 tahun untuk lulusan SLTP/MTs (kelas Intensif).

Syarat-Syarat Pendaftaran

1. Mengisi formulir pendaftaran (disediakan oleh panitia)
2. Foto copy ijazah dan SKHUN SD/MI (kelas biasa) - MTs/SMP (Kelas Intensif) yang sudah terlegalisir sebanyak 4 lembar.
3. Foto copy NISN (1 lembar)
4. Pas foto hitam putih ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar.
5. Foto copy Kartu Keluarga dan KTP kedua orang tua (1 lembar)
6. Foto copy Akta Lahir 2 lembar
7. Surat Keterangan Sehat.
8. Membayar uang pendaftaran

Waktu Pendaftaran dan Seleksi

Pendaftaran bisa dilaksanakan secara **online** maupun **offline**. Adapun waktu pendaftaran sebagai berikut:

1. Pendaftaran Gel. 1 : 1 Maret - 16 Mei 2017
Seleksi Gel. 1 : Kamis, 18 Mei 2017
2. Pendaftaran Gel. 2 : 25 Mei - 25 Juni 2017
Seleksi Gel. 2 : Ahad, 2 Juli 2017

Waktu pendaftaran: 07.30 - 12.00, 14.00-17.00, & 20.00-22.00 WIB

Mekanisme Pendaftaran

Online

1. Membayar biaya administrasi pendaftaran sebesar Rp. 200.000,- ke rekening **BNI 0477299472 A.n Pondok Pesantren Wali Songo Ngagar.**
2. Mengisi formulir online, upload pas photo, dan bukti pembayaran di laman **psb.ppwalisongo.id**
3. Mengikuti tes tulis dan lisan sesuai gelombang
4. Pemberian surat keterangan hasil ujian seleksi
5. Registrasi dan pelunasan biaya santri baru
6. Penempatan kamar

Offline

1. Datang ke kantor panitia Penerimaan Santri Baru di Gedung Juang '61 untuk TMI/Putra, dan di Gd. Nadlwatul Baroroh untuk TMT-I/Putri.
2. Mengisi formulir pendaftaran, mengumpulkan berkas, dan Membayar administrasi pendaftaran sebesar Rp. 200.000,-.
3. Mengikuti tes tulis dan lisan sesuai gelombang
4. Pemberian surat keterangan hasil ujian seleksi
5. Registrasi dan pelunasan biaya santri baru
6. Penempatan kamar

Biaya Registrasi Awal Tahun

	Putra berasrama	Putra non-asrama	Putri berasrama	Putri non-asrama
SANTRI BARU	Rp. 4.750.000,-	Rp. 2.118.000,-	Rp. 4.650.000,-	Rp. 2.362.500,-
SANTRI LAMA	Rp. 1.100.000,-	Rp. 600.000,-	Rp. 1.100.000,-	Rp. 600.000,-
IURAN BULANAN	Rp. 550.000,-	Rp. 100.000,-	Rp. 550.000,-	Rp. 100.000,-

*Biaya registrasi awal tahun sudah termasuk iuran SPP satu bulan pertama, seragam, buku pelajaran pondok, dan kebutuhan dasar santri (almari, kasur, dll)
Rincian biaya dapat dilihat di www.psb.ppwalisongo.id

Informasi:

Panitia PSB:

0857-8595-7914 Ustadz Abdul Aziz (Putra)
0856-5587-9075 Ustadzah Pury Retno (Putri)

Sekretariat Pondok:

0352 311206 (Putra), 311570 (Putri) | 0822 66100 620

Administrasi Keuangan:

0856 4918 1455 (Putra) | 0852 3361 0027 (Putri)

Pengasuhan Santri:

0852 3192 1070 (Putra) | 0823 0156 9052 (Putri)

Catatan:

1. Iuran bulanan dapat dikirim melalui:
 - a. Wesel pos prima
 - b. BRI No. Rek. 0070-01-018209-50-6 A.n PP. Wali Songo Ngagar
 - c. BNI No. Rek. 0477299472 A.n Pondok Pesantren Wali Songo Ngagar
2. Harap mengirimkan bukti pembayaran/ transaksi penyetoran (dengan tulisan dan validasi bank terbaca jelas) kepada Bag. Administrasi PPWS Ngagar, melalui: Fax no. 0352 312484, atau Email: admwalisngagar@gmail.com

Edisi XI/Th.01/ Juni 2017/ Ramadhan-Syawwal 1438

WARTA NGABAR

Inspiring the world

Warta Ngabar merupakan Jurnal bulanan yang diterbitkan oleh Ngabar Information Centre (NIC) Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo. Edisi perdana terbit pada Agustus 2016.

Aassalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabiil 'alamin. Sebuah kesyukuran kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Prof. Dr. Wan Mohd Nor Wan Daud, seorang cendekiawan muslim dari Malaysia telah mengingatkan kita dalam bukunya, Rihlah Ilmiah: dari Neomodernisme ke Islamisasi Ilmu Kontemporer, "*Seorang alim masih boleh menghidupkan ekonomi bangsanya walaupun setelah ratusan tahun meninggal dunia; ramai ahli politik membunuh ekonomi bangsa walau memerintah satu penggal.*"

Orang yang berilmu meskipun telah meninggal ratusan tahun, ia masih sangat mungkin untuk memperbaiki kondisi perekonomian bangsa melalui ilmunya yang

selalu hidup dalam wujud tulisan. Sedangkan seorang politisi yang tidak beradab, cukup diberi waktu satu tahun untuk menghancurkan perekonomian sebuah negara.

Islam sangat perhatian terhadap kekuatan ekonomi masyarakat. Karena dengan kemandirian ekonomi, perkembangan kehidupan ini akan stabil.

Mari sejenak kita lihat di sekeliling kita, betapa banyak kaum muslim yang menggadaikan imannya karena keterhimpitan ekonomi? sangat miris sekali bukan.

Lantas bagaimanakan sistem ekonomi dalam Islam? Temukan jawabannya dalam Warta Ngabar edisi XI. Selamat membaca.!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Tim Redaksi

Pelindung

KH. Heru Saiful Anwar, M.A

KH. Moh. Ihsan, M.Ag

KH. Drs. Moh. Tholhah, S.Ag

Pembimbing

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc., GDIS, M.PI

Redaktur

Khoirul Fawaid, S.Sy

Editor

Ady Setiawan

Muhammad Amiruddin Dardiri

Fotografi

Tim Sekretariat Pondok

Layout dan Desain

Muhammad Amiruddin Dardiri

M. Ulfi Ibnu Salim

Fran Aldino

Ngabar Creative Centre (NCC)

Kontributor:

Fran Aldino

Ali Cholid Nur Hidayah

Aji Wibawantoro

Khomsa Hariadi

Zulfa Amalia

Redaksi

Sekretariat Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471. (0352) 311206

Email: redaksi@ppwalisongo.id

Web: www.warta.ppwalisongo.id

Redaksi menerima tulisan dari pembaca dalam bentuk opini, essay, berita, dan khazanah.

Kirim tulisan Anda ke email redaksi@ppwalisongo.id dengan menyertakan biodata singkat.

Daftar Isi

BMT, Sebuah Jawaban

Kehadiran BMT adalah sebuah kebutuhan untuk mengisi kekosongan lembaga keuangan yang selama ini diisi oleh para rentenir.

4

Mursida Rambe, Memberantas Rentenir melalui BMT

Semangat ibu Mursida ini sangat layak dijadikan teladan bagi Pondok kita yang baru saja meresmikan lahirnya BMT Ngabar.

9

Urgensi Puasa Ramadhan

Apabila seorang mukmin meninggalkan 1 hari saja dalam berpuasa tanpa tidak ada keterangan, tidak ada udzur yang *masyru'i*, maka puasa yang ditinggal itu meskipun diganti dengan seumur hidup berpuasa maka tidak akan cukup.

11

Akhbar

- 14 Peresmian BMT Ngabar
- 15 Purnawiyata MI Mamba'ul Huda
- 16 Alumni ke-51, Generasi Muhammad Al-Fatih
- 17 3 Lapis Ujian Akhir Tahun
- 17 Silaturahmi dan Dialog Antar Wali Santri
- 18 Seleksi Santri Baru Gelombang I
- 18 Marhaban Ya Ramadhan

Kolom Asatidz

- 19 6 Amalan Utama di Bulan Ramadhan

Kolom Santri

- 20 Man Jadda Wajada

Lazizwaf

- 21 Laporan Wakaf Pembangunan Pesantren

Hikmah

Barangsiapa yang menghabiskan waktu **berjam-jam** lamanya untuk **mengumpulkan harta** karena **takut miskin**, maka **dialah** sebenarnya **orang yang paling miskin**



Selamat & Sukses

atas diresmikannya



BMT NGABAR

Mandiri dan Berkah

Melangkah bersama,
menuju kemandirian umat Islam
yang membawa keberkahan.





BMT, Sebuah Jawaban

Oleh: Abdul Muid Badrun, S.E, M.A*

“

Banyak diantara usahawan kecil/ lemah terjerat rentenir dan bank keliling. Ironisnya mayoritas pengusaha kecil yang terjerat adalah kaum muslimin. Para usahawan kecil itu terpaksa datang kepada rentenir karena keadaan yang mendesak dan prosedur yang tidak berbelit-belit.

1. Why?

Secara literatur sebenarnya cukup sulit menetapkan terminologi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) untuk saat ini secara tepat. Dikarenakan minimnya literatur tentang konsep tersebut. Namun secara terpisah istilah Baitul Maal (BM) dan Baitut Tamwil (BT) boleh jadi sering kita dengar ataupun kita temui dalam pengertian secara fungsi.

Fungsi dan definisi Baitul Maal di masa sekarang ini sebenarnya telah mengalami proses penyempitan dari konsep awal. Dalam Ensiklopedia Islam, jilid II hal 222-224, istilah Baitul Maal sesungguhnya telah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Meskipun saat itu belum berbentuk lembaga mandiri dan terpisah. Baitul Maal baru berdiri sebagai lembaga ekonomi tersendiri pada masa Khalifah Umar bin Khattab atas usulan seorang ahli fiqih, Walid Bin Hisyam. Sejak masa itu dan masa-masa selanjutnya (dinasti Abbasiyah sampai Utsmaniyah) Baitul Maal telah menjadi institusi yang vital bagi negara. Meski tidak semua sumber uang negara milik Baitul Maal, tapi boleh dikatakan Baitul Maal merambah

banyak urusan. Mulai dari penarikan zakat (juga pajak), ghanimah sampai membangun jalan-jalan, menggaji tentara dan pejabat serta membangun sarana-sarana sosial lainnya.

Dalam konteks masa kini, Baitul Maal di masa itu boleh dikatakan menjalankan fungsi seperti Departemen Keuangan, Ditjen Pajak, Departemen Sosial, atau Pekerjaan umum. Sedangkan dalam sejarah Baitut Tamwil pernah merebak melalui Baitut Tamwil Teknosa Salman maupun Baitut Tamwil Ridho Gusti di Bandung Jawa barat. Kedua lembaga itu, sesungguhnya melakukan peranan sebagai Bank Islam yang kini dijalankan oleh Bank Syariah atau Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah.

Sehingga istilah BMT yang dimaksud di sini adalah suatu institusi keuangan yang memadukan fungsi Baitul Maal dan Baitut Tamwil. Baitul maal didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola dana Zakat Infak dan Shodaqoh (ZIS). Kemudian disalurkan kepada mustahik, yang membutuhkan atau untuk kebaikan. Sedangkan Baitut Tamwil didefinisikan sebagai lembaga yang menghimpun dana-dana



Sumber: twitter.com

Salah satu wujud pelayanan sosial Baitul Maal Hidayatullah, memberikan pelayanan armada ambulan wilayah jawa timur

komersial yang bersifat profit motive, berupa modal, simpanan dan lain sebagainya yang disalurkan pada usaha-usaha komersial sehingga dana tersebut dapat menjadi produktif dan bertambah nilai.

Dengan demikian, BMT mencoba untuk menggabungkan dua kegiatan yang berbeda sifatnya (laba dan nirlaba) dalam satu lembaga. Dalam perkembangannya beberapa BMT mencoba untuk berbuat lebih dari sekadar bergerak pada sektor keuangan, tetapi juga

berharap bisa merambah sektor riil dengan pengembangan usaha-usaha produktif yang langsung dipayungi oleh BMT.

2. What?

Baitul Maal adalah institusi/lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menerima dan menyalurkan dana umat Islam yang bersifat non komersial. Sumber dana Baitul Maal berasal dari zakat, infaq, sedekah, hibah, sumbangan dan lain-lain. Adapun penyalurannya dialokasikan kepada mereka yang berhak (mustahik), yaitu fakir, miskin, mualaf, musafir, gharimin, hamba sahaya, 'amilin dan orang-orang yang berjuang di jalan Allah.

Baitut Tamwil adalah institusi/lembaga keuangan umat Islam yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari pihak ketiga (deposan) dan memberikan pembiayaan-pembiayaan kepada usaha yang produktif dan menguntungkan. Sumber dana Baitut Tamwil berasal dari simpanan/tabungan, saham dan lain-lain. Alokasi dananya kepada pembiayaan-pembiayaan dan investasi.

Pentingkah BMT?

Lahirnya Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang pokok-pokok perbankan,

Ciri-ciri Operasional

Baitul Maal	Baitut Tamwil
<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi sosial (nonprofit) 2. Memiliki fungsi sebagai mediator antara pembayar zakat (muzakki) dan penerima zakat (mustahik). 3. Tidak boleh mengambil profit apapun dari operasinya. 4. Pembiayaan operasional diambil dari 12,5% (seperdelapan) dari total zakat yang dihimpun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi Ekonomi (Komersial) 2. Dijalankan dengan prinsip ekonomi Islam 3. Memiliki fungsi sebagai mediator antara pemilik kelebihan dana (penabung) dengan pihak yang kekurangan dana (peminjam) 4. Pembiayaan operasional berasal dari aset sendiri atau dari keuntungan. 5. Merupakan wajib pajak.

dalam pasal 26 yang berbunyi segala kegiatan dalam bentuk penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan distribusi dalam bentuk kredit harus berbentuk bank. Hal ini kemudian disempurnakan dalam undang-undang nomor 10 tahun 1998. Menjadikan bank sebagai sebuah lembaga keuangan yang menyediakan dana-dana segar bagi pengusaha-pengusaha “*lapar*”. Namun ternyata realita dilapangan, distribusi dana menunjukkan ketimpangan, pengusaha-pengusaha besar “*yang lapar*” lebih mudah mendapatkan kucuran dana itu ketimbang pengusaha-pengusaha kecil “*yang lapar*”.

Sesuai dengan serangkaian aturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memang tidak mudah bagi bank untuk mengucurkan kredit ke sektor mikro, apalagi sektor informal dan pengusaha kecil. Kendala tersebut meliputi, aspek mental, aspek legal, aspek jaminan, aspek prosedur dan aspek-aspek teknis lainnya. Sehingga sebanyak apapun bank di Indonesia selama pola operasinya tidak berubah maka jenis usaha mikro tidak akan pernah dapat menikmati hasilnya walaupun mereka rajin menabung. Oleh karena itu, BMT yang operasinya diperuntukkan para nasabah dengan skala kecil terlebih lagi menganut sistem ekonomi Islam, merupakan alternatif yang kehadirannya sangat ditunggu-tunggu umat lapisan bawah. Artinya kehadiran BMT adalah sebuah kebutuhan untuk mengisi kekosongan lembaga keuangan yang selama ini diisi oleh para rentenir.

Menurut saya, keberadaan BMT pada awalnya didasari oleh 3 (tiga) hal utama:

Pertama, keberhasilan *Grameen Bank* di Bangladesh. Bank ini mengkhususkan diri memberikan kredit usaha kepada kaum miskin. Pada akhirnya *Grameen Bank* mampu membuktikan diri menjadi bank yang diperhitungkan dan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Dengan pendekatan dan manajemen khas yang dilakukan Muhammad Yunus (pendiri *Grameen Bank*)



membuktikan bahwa kaum miskin ternyata sangat *bankable*. Sesuatu yang justru ditabukan bank-bank konvensional.

Kedua, kenyataan tidak mulusnya upaya berbagai kalangan umat untuk menjadikan BPRS sebagai basis ekonomi umat Islam yang sebagian besar merupakan pengusaha menengah dan kecil, dikarenakan sistem operasional BPRS yang cenderung ketat. Di sinilah BMT sebagai alternatif solusi.

Ketiga, kenyataan banyak para pengusaha kecil khususnya sektor informal yang sulit mendapatkan modal pengembangan usaha. Padahal jumlah mereka sangat banyak, baik dari segi jumlah unit usaha maupun tenaga kerja yang diserap. Karenanya tidak berlebihan bila kita anggap keadaan mereka sebenarnya berpengaruh besar dalam perekonomian masyarakat.

Akibat sulitnya mendapatkan modal usaha yang murah, akhirnya banyak diantara usahawan kecil/lemah ini terjerat rentenir dan bank keliling. Rentenir ini menarik bunga paling rendah 10% perbulan. Misalkan saja seseorang meminjam uang Rp 300.000, berarti akhir bulan si pengusaha harus mengembalikan Rp330.000 kepada si rentenir, belum lagi pendekatan-pendekatan premanisme yang sering digunakan rentenir ketika melakukan penagihan kepada pengusaha. Ironisnya

mayoritas pengusaha kecil yang terjerat adalah kaum muslimin. Para usahawan kecil itu terpaksa datang kepada rentenir karena keadaan yang mendesak dan prosedur yang tidak berbelit-belit.

Dari fakta-fakta di atas memberikan gambaran betapa pentingnya BMT bagi masyarakat lemah. Sebab, pendiriannya sederhana dan modal yang diperlukan tidak banyak. Meski data jumlah BMT sampai saat ini “belum jelas”, namun yang sehat dan berkembang di kisaran 250-an BMT di bawah PBMT Ventura.

3. How?

Prospek BMT

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa BMT sangat strategis untuk dijadikan sebagai alternatif dalam membangun ekonomi umat, karena ada beberapa dampak positif yang timbul, diantaranya:

1. Membantu usaha kecil lemah muslim terutama sektor informal untuk mendapatkan modal yang mudah, murah dan halal.
2. Membantu meningkatkan pendapatan para usahawan kecil, yang pada gilirannya meningkatkan taraf hidup mereka.
3. Membantu mengedukasi pemahaman terhadap konsep ekonomi Islam bagi para debitur melalui serangkaian kegiatan.
4. Membuka lapangan kerja bagi tenaga kerja muslim yang terdidik
5. Sebagai tempat menimba ilmu di dunia keuangan Islam sehingga dapat melahirkan tenaga-tenaga profesional di bidang perbankan Islam (kader).
6. Mendekatkan kalangan muslim profesional dengan kaum miskin.
7. Mudah didirikan karena tidak memerlukan modal yang besar.
8. Dapat menghimpun dana umat yang cukup besar dari sejumlah besar orang muslim.
9. Menghimpun kekuatan ekonomi umat dengan ekonomi berjamaah yang saat ini sedang dimasyarakatkan.

Kendala BMT

Lalu, ada 6 kendala yang bisa Saya deteksi bahwa BMT saat ini masih menyimpan “PR” yang harus diselesaikan bersama. Agar mampu fokus pada kantung-kantung pasar *Islamic micro finance*, antara lain:

1. Belum tersosialisasikannya konsep BMT di tengah-tengah masyarakat khususnya kepada aktivis dakwah, ulama, mubaligh serta para aghniya.
2. Kurangnya perhatian dan partisipasi dari lembaga umat Islam untuk mengembangkan BMT.
3. Kurang tersedianya tenaga terlatih yang siap pakai, didukung oleh keluhuran akhlaq dan ketulusan hati membantu kaum lemah. Permasalahannya bisa jadi karena honor BMT yang rendah.
4. Mentalitas pengekor dan tidak berani memelopori atau merintis berdirinya BMT di lingkungannya.
5. Kurangnya perhatian ulama dan tokoh masyarakat untuk terlibat aktif dalam langkah kongkrit menumbuhkan gerakan ekonomi umat.
6. Keberpihakan dan keseriusan pemerintah lebih cenderung ke lembaga perbankan bukan ke BMT.

Langkah-langkah Strategis

Dengan mencermati kendala-kendala yang dihadapi, tidak membuat umat patah



Sumber: www.bmtugisidogiri.co.id

- Pemberian dana sosial sebagai salah satu wujud khidmat BMT kepada masyarakat.



Sumber: sekretariat Pondok Ngabar

► Penulisan pesan dan harapan sebagai salah satu prosesi Soft Launching BMT Ngabar

semangat untuk terus mendirikan BMT berbasis koperasi syariah. Adanya fakta bahwa ekonomi umat Islam tertinggal inilah yang “mengharuskan” umat Islam untuk kembali bersatu dalam ekonomi berjamaah. Lahirnya “Koperasi Syariah 212” sebagai momentum mengawal kebangkitan ekonomi umat perlu terus diperluas cakupan dan *magnitude*-nya. Nah, dari sinilah kemudian lahir pula “BMT Ngabar” atas inisiasi Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf Pondok Pesantren Walisongo (YPPW-PPWS) Ngabar Ponorogo. Kelahiran “BMT Ngabar” yang dirindukan oleh stakeholder pesantren memberikan harapan sekaligus tantangan. Harapan berupa bangkitnya ekonomi Pondok Pesantren Ngabar yang mandiri dan berkah. Tantangan berupa upaya untuk menyakinkan masyarakat sekitar pesantren bahwa BMT Ngabar bisa dipercaya dan mampu melayani kebutuhan umat secara profesional.

Dari kenyataan itulah perlu dibuat langkah-langkah strategis antara lain:

1. Menyamakan visi, misi dan value BMT Ngabar bagi Pengawas, Pengurus dan Pengelola.

2. Menjadikan kepercayaan sebagai ruh dan nyawa bagi semua pihak yang terlihat dalam bisnis layanan ini
3. Membuat manajemen BMT Ngabar secara profesional berdasarkan *skill*, *knowledge* dan *attitude* (SKA).
4. Mengajak para guru dan alumni Pondok Ngabar menjadi anggota BMT Ngabar.
5. Membuka kran kerjasama sinergis baik di bidang *Information Technology* (IT), *funding* (pendanaan) dan *financing* (pembiayaan) pada semua pihak terutama di kalangan bank umum syariah, bprs, dan bmt-bmt di sekitar Kabupaten Ponorogo.

Jika lima langkah strategis di atas dilakukan, *inshaAllah* tidak akan ada kekhawatiran gagal yang biasa menghantui di setiap permulaan. Selamat atas **“Soft Opening BMT Ngabar, Mandiri dan Berkah, 25 Mei 2017”!**

*) Penulis adalah Ketua Pengawas Manajemen BMT Ngabar, Pengurus Pusat Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) & Praktisi Perbankan Syariah.

Mursida Rambe, Memberantas Rentenir Melalui BMT

Oleh: Ady Setiawan*



Sumber gambar: <http://www.kbknews.id/>

► Ibu Mursida Rambe saat menerima penghargaan Tokoh Perubahan Republika 2016

Nama Mursida Rambe sontak menjadi tenar sejak terpilih menjadi salah satu penerima penghargaan Tokoh Perubahan Harian Republika Tahun 2016. Penganugerahan yang digelar di Djakarta Theater, Jakarta Pusat pada Selasa (25/4) malam itu dihadiri oleh berbagai tokoh mulai pejabat pemerintah, tokoh agama, serta tokoh masyarakat.

Mursida mengenyam pendidikan tinggi di Fakultas Dakwah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Meskipun studi yang ia pelajari terkesan berbeda dengan karir yang ia geluti, namun semangat Mursida untuk menghidupkan ekonomi syariah sangat tinggi. Perempuan asal Pangkalan Brandan, Sumatera Utara ini merupakan pendiri dari Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Beringharjo, Yogyakarta. Ia dikenal sebagai pemberantas rentenir dengan cara membantu pedagang kecil yang berada di Pasar Beringharjo. Penghargaan yang ia terima merupakan sebuah apresiasi terhadap gebrakannya dalam memberantas rentenir dengan peminjaman uang tanpa riba.

Perjuangan ibu Mursida tidaklah mudah, dengan hanya modal Rp 1 juta yang

dibantu oleh Dompot Dhuafa (DD) Republika, kini sudah ada sekitar 48 ribu anggota yang menerima manfaat dari BMT yang rata-rata adalah pedagang pasar. Ia mulai *door to door* menemui pedagang yang ada di pasar Beringharjo hingga kini sudah 65 persen atau sekitar 3.900 pedagang di Pasar Beringharjo menjadi anggota BMT Beringharjo. Tidak hanya itu, saat ini tercatat sudah ada 16 Cabang BMT Beringharjo yang berhasil didirikan di lima provinsi di tanah Jawa dengan total 8.352 anggota serta total aset mencapai Rp. 133 miliar.

Sepak terjang Mursida bersama timnya sudah melalui perjalanan yang cukup panjang, bermula pada tahun 1994 dengan diadakannya Diklat Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) dan Ekonomi Syariah oleh DD di Bogor, Mursida dan Ninawati memantapkan hati untuk mendirikan BMT Beringharjo tersebut. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki saat mendirikannya, wanita kelahiran 21 Oktober 1967 itu tak patah arang untuk terus menumpas rentenir yang berkeliaran di Pasar Beirngharjo serta menghidupkan kembali ekonomi umat islam secara global. Dia



Ibu Mursida Rambe dan BMT Beringharjo

berharap dengan sistem koperasi syariah yang digagasnya tersebut dapat memperdayakan ekonomi umat Islam. Bermodalkan tekad kuat, didukung dengan staff yang solid menjadikan Mursida semakin mantap menjalankan niat suci dengan melakukan berbagai pendekatan kepada pedagang agar mengetahui manfaat bergabung di BMT.

Dalam mengembangkan ekonomi syariah, Mursida bercerita menemukan berbagai halangan, misalnya pemahaman pedagang yang sangat kurang tentang konsep BMT dan sudah terlanjut terlilit dalam permasalahan rentenir. Mursida bersama tim tidak putus asa dengan hal itu, dia melakukan pendekatan yang berbeda dengan cara berinteraksi langsung dengan pedagang, serta melalui ceramah-ceramah di masjid. Bahkan, dia mengibaratkan pedagang seperti saudaranya sendiri.

Dia bersyukur mendapatkan penganugerahan Tokoh Perubahan Republika. Menurutnya, perubahan itu sendiri merupakan peralihan dari yang tidak baik menjadi baik, dari yang miskin menjadi tidak miskin, dan dari yang tidak sejahtera menjadi sejahtera. "Jadi kalau

ada hadis bilang, adalah orang yang rugi kalau seandainya dia sama dengan yang kemarin," kata Mursida.

Selain Mursida, tokoh wanita lainnya yang juga menerima penghargaan bergengsi tersebut di antaranya Menteri Keuangan RI Sri Mulyani Indrawati, Pendiri Kosmetik Wardah Nurhayati Subakat, dan bidan inspiratif sekaligus pendiri Yayasan Bumi Sehat, Robin Lim. Sementara tokoh lainnya yang juga menerima adalah Pendiri Koperasi Tani Maju Bersama H. Artim Yahya asal Nusa Tenggara Barat serta Pendiri Universitas AMIKOM Yogyakarta, Prof. Dr. M. Suyanto, MM.

Semangat ibu Mursida ini sangat layak dijadikan teladan bagi Pondok kita yang baru saja meresmikan lahirnya BMT Ngabar, sesuai mottonya Mandiri dan Berkah semoga BMT ini menjadi *wasilah* dan *dongkrak* dalam mewujudkan kemandirian ekonomi pondok juga ekonomi syariah, serta menjadi *wasilah* dalam mendapatkan jutaan keberkahan nantinya, baik bagi keluarga besar pondok maupun kaum muslimin pada umumnya. Amin. (Diintisarikan dari Republika Online)

* Alumni ke-45 PPWS Ngabar

Urgensi Puasa Ramadhan

Oleh: Ustadz KH. Moh Tholhah, S.Ag*



Alhamdulillah kita dipertemukan kembali di bulan Ramadhan ini, berarti apa yang menjadi do'a dan permohonan kita pada bulan Ramadhan yang lalu diberi ijabah oleh Allah sehingga kita dipertemukan kembali di bulan Ramadhan yang penuh berkah, rahmat dan magfiroh. Hanya saja bagaimana kita menyikapinya, tidak menganggap enteng bulan yang suci, bulan yang penuh rahmat ini. Apakah kita termasuk orang-orang yang beruntung ataukah kita termasuk orang-orang yang merugi, itu tergantung kepada kita sendiri dalam menyikapi bulan Ramadhan ini.

Puasa Ramadhan merupakan salah satu rukun di antara lima rukun Islam, dimana puasa Ramadhan ini diwajibkan oleh Allah SWT melalui wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW selama 18 bulan setelah beliau hijrah di Madinah.

Kewajiban berpuasa sama dengan kewajiban melaksanakan rukun-rukun Islam

yang lain, seperti kewajiban shalat, zakat, haji dan lain-lain. Maka dari itu berdosalah bagi mereka yang mengaku dirinya beriman tetapi tidak melaksanakan kewajiban ibadah puasa. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ
كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kalian berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian agar menjadi orang-orang yang bertakwa”

Ujung dari dalil tersebut adalah *“la'allakum tattaqun”*, menjadi orang yang bertakwa. Ketaqwaan seseorang itu bisa dipupuk, bisa diperoleh dari berbagai cara, diantaranya adalah dengan melaksanakan ibadah puasa. Ibadah puasa itu sendiri adalah *“al-imsaku”*, menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa dari mulai terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari.



Ta'rif dari puasa demikian, tetapi banyak hal-hal yang perlu digali, perlu diketahui manhaj-nya dan lain lain. Dalam hal puasa salah satu persiapannya adalah dengan ilmu. Bagaimana kita akan berpuasa dengan baik, bagaimana kita akan sholat dengan baik, dll. Kalaupun kita tidak memiliki ilmu, apa yang menjadi syarat dan apa yang menjadi rukunnya itu harus dilakukan.

Suasana Ramadhan ini sangat berbeda dengan suasana di bulan-bulan sebelumnya. Mengapa masjid-masjid, mushola-mushola jika di bulan ramadhan ini bisa penuh? tidak seperti sebelum-sebelumnya. Hal ini salah satu tanda bahwa demikianlah kemuliaan bulan Ramadhan. Kita berlomba-lomba dalam menggapai pahala dan surganya Allah yang menjadi dambaan semua umat muslim. Kita juga harus menyesuaikan diri dalam mencapai apa yang menjadi kewajiban dan harus dilaksanakan.

Abu Umâmah *radhiyallâhu 'anhu* berkata kepada Nabi *shallallâhu 'alaihi wa sallam*,

عن أبي أمامة قال: أتيت الرسول ص. مفقلت: مرني بعمل يدخلني الجنة.

قال: عليك بالصوم فإنه لا عدل له. ثم أتيت الثانية فقال عليك بالصوم

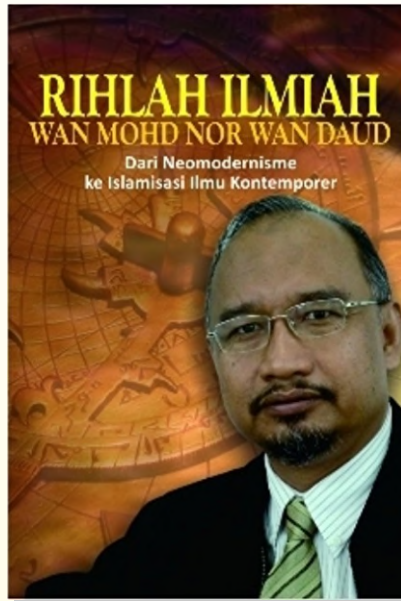
(روه أحمد و نسائي و حاكم و محقه)

Dari abu umamah R.A. bahwa ia berkata: telah datang Rosulullah saw lalu aku berkata "Wahai Rasulallah, perintahkan saya untuk mengerjakan suatu amalan, yang dengannya, saya dimasukkan ke dalam surga. Beliau bersabda, 'Berpuasalah, karena (puasa) itu tak ada bandingannya, lalu aku mendatangi untuk kedua kalinya, beliau berkata "berpuasalah"

Dari hal tersebut menjelaskan bahwa memang puasa adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang mukmin. Apabila seorang mukmin meninggalkan 1 hari saja dalam berpuasa tanpa tidak ada keterangan, tidak ada udzur yang *masyru'i*, maka puasa yang ditinggal itu meskipun diganti dengan seumur hidup berpuasa maka tidak akan cukup. Demikianlah pentingnya puasa Ramadhan bagi kita semua. Maka dari itu janganlah kita sampai meninggalkan puasa Ramadhan ini.

Puasa juga melatih diri untuk menjadi pribadi yang jujur, karena puasa hanya urusan hamba dengan Allah sendiri. Seseorang tidak akan mengetahui orang lain berpuasa atau tidak, tetapi yang bisa mengetahui adalah diri kita sendiri dan Allah semata.

* Pimpinan PPWS Ngabar



“

Seorang **alim** masih boleh **menghidupkan ekonomi** bangsanya walaupun **setelah ratusan tahun meninggal dunia**;

ramai ahli politik membunuh ekonomi bangsa walau memerintah **satu penggal.**”

Prof. Dr. Wan Mohd Nor Wan Daud
(*Rihlah Ilmiah: dari Neomodernisme ke Islamisasi Ilmu Kontemporer*)

Peresmian BMT NGABAR



Khoirul Fawaid | Teks Redaksi

► Kiri: Drs. KH. Moh. Ihsan, M.Ag memotong pita peresmian BMT NGABAR

Melengkapi momentum akan datangnya bulan suci ramadhan, tepatnya pada tanggal 25 Mei 2017 M / 28 Sya'ban 1438 H. Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar menggelar acara *soft opening* ataupun peresmian lembaga ekonomi pesantren Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah "Baitul Maal Wa Tamwil Ngabar" sebut saja BMT Ngabar yang telah lama diinginkan dan diharapkan keberadaannya.

Acara *soft opening* kali ini digelar di depan Kantor BMT Ngabar yang berada di lantai dasar Gedung Ngabar Business Center (NBC), dimulai

pukul 09.00 WIB pagi dan berakhir pukul 11.30 WIB sebelum dzuhur. Turut hadir dalam acara tersebut Kepala Dinas Industri Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Ponorogo bersama staf, perwakilan Bank Mu'amalat Ponorogo, Bank Syariah Mandiri Ponorogo, BMT Beringharjo Ponorogo, Staf Notaris Dyah Antarukmi, BPRS Al-Mabrur dan berbagai lembaga keuangan syariah lainnya.

Dalam sambutannya Ustadz KH. Heru Saiful Anwar, MA menyampaikan bahwa "*komitmen yang ada pada BMT Ngabar ini adalah berusaha li i'laai kalimatillah untuk memajukan*



Khoirul Fawaid | Teks Redaksi

kepercayaan.

BMT Ngabar diresmikan oleh Bapak Pimpinan Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar dengan melakukan pemotongan pita secara simbolis. Yang menarik selepas memotong pita peresmian tersebut Ustadz KH. Moh. Ihsan, M.Ag dan juga Ustadz Moh. Tholah, S.Ag melakukan sujud syukur di dalam Kantor BMT Ngabar sebagai wujud kesyukuran beliau kepada Allah SWT.

Respon para tokoh dan masyarakat terkait pendirian BMT Ngabar ini sangat positif. Direktur PBMT Ventura Bapak Ir. Saat Suharto, Ketua BMT Beringharjo Yogyakarta Ibu Muryida Rambe dan juga Konsultan Ekonomi Syariah Indonesia Bapak Dr. Adimarwan Azwar Karim juga memberikan dukungan atas didirikannya BMT Ngabar ini.

Ustadz Muhammad Awalul Akhyar, S.Sy selaku manajer pengelola mengungkapkan bahwa BMT Ngabar ini akan mulai beroperasi pada pertengahan bulan Syawwal 1438 H. Dalam operasionalnya nanti Kantor BMT Ngabar akan dipusatkan di Gedung NBC, kemudian dibantu 2 Kantor Kas yang berada di Kantor Administrasi Putra dan Kantor Administrasi Putri. “semoga BMT Ngabar dapat memberikan manfaat terhadap semua elemen masyarakat, terlebih untuk guru dan santri.” Pungkasnya. **(redaktur).**

► Kiri: Pimpinan Pondok, Ketua YPPW-PPWS, dan para undangan menuliskan pesan untuk BMT NGABAR

ekonomi umat dan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar”. Barangsiapa yang mendukung akan kemajuan BMT Ngabar, maka ia ikut andil dalam memajukan ekonomi umat.

Ketua YPPW-PPWS Ngabar dalam sambutannya ikut bersyukur atas didirikannya BMT Ngabar yang merupakan manifestasi dari Visi Ngabar 2020, “*karena pada saatnya nanti Ngabar akan menjadi pesantren yang berbasis entrepreneurship*” pungkasnya.

Amanah Ketua Pengurus yang saat ini diemban oleh Ustadz Drs. Alwi Mudhofar, M.Pd.I berharap agar BMT Ngabar menjadi poin tersendiri untuk nama besar Pondok Ngabar. Mewakili Dewan Pengawas Ustadz Abdul Muid Badrun, SE., MA berpesan bahwa seluruh aspek kepengurusan dari Pengawas, Pengurus dan Pengelola harus sejalan untuk selalu menjaga

Purnawiyata MI Mamba'ul Huda

Sabtu, 5 Mei 2017, MI Mamba'ul Huda melaksanakan acara Wisuda Purnawiyata siswa kelas VI. Siswa yang diwisuda pada tahun ini berjumlah 54 siswa yang terdiri dari 29 siswa dan 25 siswi.

Agenda inti dari acara tersebut adalah pemberian pesan dan nasihat dari Pimpinan Pondok dan pengukuhan tanda alumni. Selain itu, acara juga diselingi penampilan tari dari siswi MI Mamba'ul Huda. Acara yang dilaksanakan pada pagi hari itu berlangsung dengan baik dan khidmat.

Dengan adanya acara Purnawiyata ini, diharapkan para siswa dan siswi tetap semangat dalam belajar dan meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi.



Khoirul Fawaid | Teks Redaksi

► Siswa dan siswi kelas VI MI Mamba'ul Huda berfoto bersama pimpinan pondok dan kepala sekolah

Alumni ke-51, Generasi Muhammad Al-Fatih



Sekretariat Pondok | Teks Fran Aldino & Zulfa

► Kiri: Santri berprestasi Alumni ke-51 bersama Pimpinan Pondok dan Direktur
Kanan: Ustadz KH. Moh. Tholhah, S.Ag menyampaikan pesan dan nasihat kepada Alumni ke-51

Sabtu malam, 13/5/2017, Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar menggelar acara Khutbatul Ikhtitam Santri Kelas VI Alumni ke-51 Tarbiyatul Mu'allimin/ Mu'allimat Al-Islamiyyah di depan asrama Sunan Gunung Jati kampus putra, dengan jumlah 85 santri putra dan 101 santri putri.

Turut hadir dalam acara tahunan tersebut Ketua Majelis Riasatil Ma'had, Ustadz KH. Moh. Bisri, M.A; Pimpinan Pondok beserta istri; Pimpinan-pimpinan lembaga; Guru-guru; santri; dan wali santri.

Acara dimulai pada pukul 19.15 WIB diawali dengan penampilan music dan hadroh dari santri putra. Prosesi wisuda dilaksanakan di luar ruangan (*outdoor*), karena peralihan fungsi auditorium menjadi masjid yang sementara ini masih dalam tahap renovasi. Hal ini tentu membuat prosesi wisuda tahun ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

Khutbatul Ikhtitam tahun ini mengangkat tema Muhammad Al-Fatih dengan harapan para santri, khususnya alumni ke-51 memiliki semangat juang yang tinggi, matang dalam kepribadian, kepemimpinan, dan spiritualitas, layaknya panglima penakluk konstantinopel tersebut.

Agenda inti dalam Khutbatul Ikhtitam adalah penyampaian nasihat dan pesan-pesan terakhir dari Pimpinan Pondok, serta pengukuhan sebagai alumni. Hal ini dinilai sangat penting mengingat alumni merupakan ujung tombak penerus estafet eksistensi Pondok Ngabar. Mengingat urgensi hal tersebut, panitia juga melakukan live streaming agar alumni terdahulu juga dapat ikut menyimak kembali nasihat dari para Kiai.

Pada kesempatan ini, alumni ke-51 memberikan bantuan wakaf kepada Pondok berupa uang tunai senilai Rp. 82.900.000,- untuk dibelikan mobil box Mitsubishi L300 seharga Rp. 184.000.000,-. Symbolisasi penyerahan wakaf diterima oleh Ustadz M. Yasin, M.Ag dari perwakilan alumni ke-51, Akh Rois Nur Arif Wicaksono.

Acara Khutbatul Ikhtitam yang dimulai pada pukul 19:30 WIB ini diakhiri dengan perfotoan bersama pada pukul 22:35 WIB. Senyum dan tangis kesyukuran tergambar di wajah para alumni. Selamat jalan, semoga dapat menjadi alumni yang bermanfaat bagi Agama dan Bangsa.

3 Lapis Ujian Akhir Tahun



Sekretariat Pondok | Teks Ali Cholid

Ujian akhir Tahun TMI di Auditorium (ilustrasi)

Untuk mengukur pencapaian kompetensi santri selama kegiatan pembelajaran satu tahun, Tarbiyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (TMI) mengadakan Ujian Akhir Tahun.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana kemampuan seorang santri menguasai berbagai kompetensi di bidang akademik dengan semua mata pelajaran yang

tersedia. Tak heran kebanyakan santri memilih cara-cara yang jitu agar berhasil melewati ujian yang berlangsung kurang lebih satu bulan, mulai 20 April 2017 hingga 13 Mei 2017.

Ujian diawali dari hafalan Juz 30, dilanjutkan dengan ujian lisan atau biasa disebut dengan *Imtihan Syafahi* dengan materi ujian Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Al-Qur'an Tajwid. Ujian yang terakhir adalah ujian tulis atau *Imtihan Tahiri*.

Ujian dimulai dengan pembukaan di depan Auditorium Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar dan diikuti oleh Bapak Pimpinan pondok, Direktur, Asatidz/ Ustadzah, dan santri TMI/TMt-I. Ujian Akhir Tahun ini melibatkan 35 panitia, 84 penguji ujian lisan, 82 Pengawas dari Asatidz, 86 Pengawas dari kelas VI, 821 Peserta ujian, dan 21 Ruang ujian. Ujian akhir tahun ini dilaksanakan di gedung IAIRM, Averrous, dan Al-Azhar.

Silaturahmi & Dialog antar Wali Santri

Silaturahmi merupakan hal yang sangat penting dalam Islam. Di dalamnya terdapat banyak manfaat sebagaimana disebutkan dalam kutipan hasith di atas. Dalam rangka mendidik para santri akan pentingnya silaturahmi, Pondok Ngabar mengadakan kegiatan Silaturahmi antar Wali Santri untuk wilayah Jawa Timur (santri putri) dikoordinasikan oleh santri kelas V selaku pengurus konsulat.

Agenda diadakan pada Rabu (17/5) pagi, yang bertempat di gedung WBC lantai 3, acara tersebut dihadiri oleh bapak pimpinan pondok, direktur TMT-I dan Ketua MPS-Pi serta 174 wali santri.

Dalam agenda dialog tersebut, wali santri mendapatkan kabar terbaru terkait perkembangan pondok. Selain itu mereka juga dapat bertanya hal seputar kepesantrenan dan aktivitas akademiknya. Acara tersebut berakhir pada pukul 11.00 WIB.

Agenda Silaturahmi dan Dialog antar Wali Santri juga diadakan oleh Konsulat DKI Jakarta pada Kamis, 18/5/2017 di Aula Masjid Darul Muqorrobieen, Kuningan Timur Jakarta Selatan. Acara ini dihadiri oleh Ustadz KH. Heru Saiful Anwar, MA, asatidz Majelis Pembimbing Santri (MPS), wali santri konsulat DKI Jakarta, dan Keluarga Besar Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar (KBAPWS) cabang Jakarta.

Agenda inti dari acara silaturahmi ini adalah sosialisasi program kerja, jadwal pembelajaran di Pondok, Perizinan santri, draft etika, Serta menjalin silaturahmi antara Pondok dengan wali santri dan alumni dengan harapan wali santri memahami arah dan tujuan Pondok.

Acara yang diadakan bersamaan dengan perpulangan akhir tahun ini juga dimeriahkan dengan berbagai penampilan bakat santri, di antaranya Pidato 3 bahasa; Nasyid; Gymsaukom; Jumpstyle, dll. (Zulfa Amalia)

Seleksi Santri Baru Gelombang I



TMI | Teks Ali Cholid

▶ Calon santri baru TMI sedang mengikuti ujian seleksi

Selasa, 23 Mei 2017 Tarbiyatul Mu'alimin/ Mu'allimat Al-Islamiyah melaksanakan Ujian Seleksi Santri Baru Gelombang I. Seleksi ini dilaksanakan di gedung Juang '61, gedung IAIRM, kantor MPS Putra, dan masjid Ar-Ruumi kampus putri. Seluruh

calon santri baru putra dan putri telah menyelesaikan semua rangkaian ujian tes masuk yang meliputi ujian tulis, membaca Al-Qur'an, dan psikotes.

Berdasarkan hasil Ujian Calon Santri Baru Gelombang I, calon santri putra yang dinyatakan lulus sebanyak 61 anak, terdiri dari 56 anak kelas biasa dan 5 anak kelas intensif. Adapun yang belum lulus sebanyak 5 anak. Sedangkan calon santri putri dinyatakan lulus seluruhnya yang terdiri dari 55 anak kelas biasa, dan 16 anak kelas intensif.

Tahun ini jumlah kuota santri baru dibatasi karena kapasitas kamar, dapur, MCK, dan ruang kelas yang terbatas. Hal ini demi mengutamakan kenyamanan, pelayanan dan kelayakan untuk santri yang ada. Kuota santri baru putra 250 santri (200 asrama dan 50 non-asrama) dan santri baru putri 230 santriwati (170 asrama dan 60 non-asrama)

Selamat atas diterimanya menjadi keluarga baru Pondok Ngabar, selamat datang di Kawah Candradimuka, tempat penempatan untuk menjadi calon Pemimpin Umat Masa Depan.

Marhaban Ya Ramadhan

Tamu agung itu telah tiba, bulan yang di nanti-nanti umat Islam kembali datang. Beberapa hari menjelang Ramadhan tiba, berbagai persiapan telah dilakukan.

Jum'at (25/5/2017), Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar mengadakan acara "Marhaban Yaa Ramadhan" yang dilaksanakan di depan Gedung Sunan Gunung Jati kampus putra. Turut hadir Ayahanda Pimpinan Pondok, Ketua Majelis Pembimbing Santri (MPS), jajaran dewan guru, dan seluruh santri kelas VI Tarbiyatul Mu'allimin wal Mu'allimat Al-Islamiyah yang berjumlah 209 santri.

Pada acara tersebut Ustadz KH. Moh. Ihsan, M.Ag dan Ustadz KH. Heru Saiful Anwar, MA, memberikan taushiyah terkait puasa Ramadhan, di antaranya tentang dalil puasa dalam Al-Qur'an dan Hadith. Selain itu beliau juga mengajak para hadirin untuk bermuhasabah diri terhadap apa yang telah dilakukan satu tahun silam.



Sekretariat Pondok | Teks Zulfa Amalia

▶ Ustadz KH. Heru Saiful Anwar, M.A memberikan taushiyah dalam acara Marhaban ya Ramadhan

Tujuan di adakan acara ini adalah sebagai peringatan akan datangnya bulan ramadhan, evaluasi memperbaiki diri yang telah kita lakukan 1 tahun lalu, dan momentum untuk mendekatkan diri kepada Allah.



**INSTITUT AGAMA ISLAM
RIYADLOTUL MUJAHIDIN**
Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar

Informasi

PENDAFTARAN MAHASISWA BARU

2017-2018

Fakultas dan Program studi:

1. Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)
2. Syari'ah (Mu'amalah/ Ekonomi Islam)
3. Dakwah (Bimbingan dan Penyuluhan)

Tempat Pendaftaran:

Kampus IAIRM
Pondok Pesantren "Wali Songo"
Ngabar

Syarat-syarat Pendaftaran:

1. Mengisi Formulir Pendaftaran (disediakan oleh panitia)
2. Foto copy STK/STTB MA/SMU yang telah terlegalisir sebanyak 4 lembar
3. Menyerahkan pas foto berwarna
 - 3x3 sebanyak 4 lembar
 - 3x4 sebanyak 4 lembar
 - 4x6 sebanyak 4 lembar
4. Foto copy KTP yang masih berlaku (3 lembar)
5. Foto copy KK orang tua
6. Berkas dimasukkan dalam stopmap snechelter plastik dengan ketentuan warna sebagai berikut:
 - Hijau untuk Fakultas Tarbiyah
 - Hitam untuk Fakultas Syari'ah
 - Kuning untuk Fakultas Dakwah
7. Mengikuti Tes/ Ujian Masuk
8. Membayar uang pendaftaran Rp. 200.000.00,-

Waktu Pendaftaran :

- Setiap hari masuk kuliah (sabtu-kamis, jum'at libur) Pukul 14.00 s.d 17.00 WIB
- Gelombang 1:
Sabtu, 1 April - 8 Juni 2017
- Gelombang 2:
Jum'at, 10 Juni - 31 Agustus 2017



Informasi lebih lanjut hubungi:

Drs.Purnomo Rosyid : 081 335 528 624
Imam Mahfud, S.HI : 085 234 408 343

Miftahul Munir : 082 338 072 544
Wardatul Ummah : 082 335 044 222

6 Amalan Utama di Bulan Ramadhan

Oleh: Ustadz Fran Aldino*

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang sangat istimewa bagi umat Islam. Dalam bulan ini amalan-amalan dilipatgandakan pahalanya. Maka tidak heran jika umat Islam berlomba-lomba menanam kebaikan pada bulan ini. Setidaknya ada enam amalan utama yang dapat kita maksimalkan selama bulan Ramadhan, diantaranya yaitu:

1. Membaca Al-Qur'an.

Rasulullah Muhammad SAW bersabda, -sebagaimana hadith dengan kualitas hadith hasan dan sahih- yang diriwayatkan Ibnu Mas'ud: "Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah, maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan Alif lam mim itu satu huruf; tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf." (HR At-Tirmizi).

Al-Qur'an diturunkan pada bulan Ramadhan. Maka tak heran jika Rasulullah lebih sering dan lebih banyak membaca Al-Qur'an pada Ramadhan dibanding bulan-bulan lain.

2. Memperbanyak Sedekah.

Islam adalah agama yang mengajak dan menganjurkan orang untuk suka memberi, berbuat kebaikan, dan mengamalkan kebajikan.

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah, "Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui" (QS2:261).

Sebuah hadith yang diriwayatkan Anas bin Malik menyebutkan bahwa Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya sedekah itu memadamkan kemurkaan Allah dan menolak kejelekan (HR At-Tirmizi)."

Dalam hadith lain disebutkan, "Rasullullah SAW adalah orang yang paling dermawan (pemurah) dan kedermawanannya itu sangat menonjol pada bulan Ramadhan.

Ketika malaikat jibril menerimanya di setiap malam selama Ramadhan, maka ia mengajaknya untuk men-tadabburi Al-Qur'an. Sungguh Rasulullah ketika ditemui malaikat jibril lebih dermawan daripada angin yang berembus. (HR Bukhari dan Muslim)."

3. Memberi buka kepada orang yang berpuasa.

Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang memberi makan untuk berbuka puasa kepada orang yang berpuasa, maka ia akan mendapatkan pahala orang yang berpuasa, sebagaimana orang yang berpuasa tanpa mengurangi sedikit pun pahala dari orang yang berpuasa (HR Ahmad dan An-Nasa'i)."

4. Melaksanakan Qiyamul Lail.

Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang menjalankan qiyamu Ramadhan karena beriman dan mengharapkan pahala dari Allah, maka dosa-dosanya (yang kecil) yang telah lalu akan diampuni." (HR Bukhari).

5. Melaksanakan Ibadah Umrah.

Ibadah Umrah merupakan "haji kecil" yang dapat dilaksanakan kapan saja. Namun demikian, terdapat keutamaan khusus jika melaksanakan Umrah pada bulan Ramadhan, yaitu pahalanya seperti melaksanakan haji. Rasulullah SAW bersabda, "Umrah pada Ramadhan sama dengan haji, atau dikatakan, 'Haji bersamaku'." (HR Bukhari-Muslim).

6. Mencari Lailatul Qadr.

Malam Lailatul Qadr adalah malam ganjil pada sepuluh malam terakhir Ramadhan. Bilangan malam tersebut adalah saat-saat dimana kita menunggu kedatangan Lailatul Qadr. Maka gapailah salah satu malam di Ramadhan yang lebih baik dari malam seribu bulan.

Itulah 6 Amalan Utama di Bulan Ramadhan yang dapat kita tingkatkan semaksimal mungkin di bulan yang penuh barokah ini. Demikian yang dapat kami sampaikan pada pertemuan kali ini, semoga bermanfaat bagi para pembaca semua. Dan tidak lupa kami mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa ramadhan, semoga amal ibadah kita diterima oleh Allah SWT. Amin.

**Guru di TMI PPWS Ngabar*

Man Jadda Wajada

Oleh: M. Romdloni*



Sumber gambar: www.ngaji.web.id

M*an jadda wajada*, barang siapa yang bersungguh-sungguh akan mendapatkan (keberhasilan). Kalimat hikmah Arab yang satu ini tentu sudah tak asing di telinga kita. Sebuah kata yang mampu menumbuhkan semangat jiwa dan motivasi diri saat gundah menghadapi masalah. Kalimat tersebut diwariskan para guru agar murid-muridnya mampu bertahan dan tidak mudah menyerah dalam menjalankan dinamika kehidupan.

Sebagai muslim, bersungguh-sungguh tidak hanya dilakukan saat berikhtiar atau berusaha semata. Namun juga saat mengiringi ikhtiar tersebut dengan do' kepada Allah. Artinya, untuk menggapai suatu impian, seorang muslim harus berusaha dengan sungguh-sungguh dan berdo'a dengan

sungguh-sungguh pula. Ikhtiar tanpa do'a merupakan sebuah kesombongan, sedangkan do'a tanpa ikhtiar adalah kesia-siaan dan omong kosong semata.

Secara implisit, kalimat *Man Jadda wajada* setidaknya mengandung dua pesan, *pertama*, mengajarkan kepada kita akan pentingnya berusaha pantang menyerah. Karena Allah telah memerintahkan kita untuk tidak berputus asa. Jika kita berputus asa, maka kita termasuk orang yang kufur lagi hina.

Kedua, kalimat tersebut mengajarkan kita untuk senantiasa siap dalam menghadapi masalah, bukan menghindar dari masalah. Karena sejatinya seorang muslim itu, jika tertimpa musibah akan meminta dan berkeluh kesah hanya kepada Allah. Dengan begitu ia akan terus berusaha dan bersungguh-sungguh menghadapinya hingga masalah itu lelah mengikuti kita dan pergi meninggalkan kita.

* Santri kelas VI TMI PPWS Ngabar

**Donasi Pembangunan Masjid
Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar
Bulan Mei 2017**

No	Tanggal	Nama	Asal	Nominal
Rekapitulasi Donasi Juli 2016 - April 2017				Rp 1,129,076,200
1	1/5/2017	Bpk. Usman	Ngabar	Rp 250,000
2		Ibu. Khoiridatul Bahiyah	Cirebon	Rp 400,000
3		Bpk. Akhi Ruddin	Babat	Rp 100,000
4		Bpk. Linto Armona	Muara Enim	Rp 100,000
5		Ibu. Sumarni	Muara Enim	Rp 50,000
6		Bpk. Bani Tyoga		Rp 1,000,000
7		Ibu. Sunarsih		Rp 1,000,000
8		Bpk. Abdul Kadir		Rp 100,000
9		Ibu. Rifa Masrifatun		Rp 100,000
10		Ibu. Inwanah		Rp 500,000
11		Hamba Allah		Rp 500,000
12	1/5/2017	Alm. H. Fathurrahman		Rp 1,000,000
13	2/5/2017	Mbah. Samsikin	Ngabar	Rp 200,000
14		Alumni ke-15	Kolektif	Rp 2,500,000
15		Alumni ke-44	Kolektif	Rp 5,000,000
16		Hamba Allah		Rp 250,000
17	3/5/2017	Hamba Allah		Rp 200,000
18	4/5/2017	Mbah. Mislimah		Rp 200,000
19	5/5/2017	Bpk. H. Misya		Rp 1,000,000
20		Bpk. Safrudin (Alumni ke-18)	Ngabar	Rp 700,000
21		Kotak Infaq kampus putri	Ngabar	Rp 195,000
22		Hamba Allah		Rp 500,000
23		Hamba Allah		Rp 200,000
24		Hamba Allah		Rp 200,000
25		Arriyadh & Miknasa		Rp 2,450,000
26	8/5/2017	Hamba Allah		Rp 300,000
27	10/5/2017	Nur Hilaluddin	Parang Utara UI	Rp 2,000,000
28	12/5/2017	Alumni ke-21	Kolektif	Rp 6,200,000
29		Hamba Allah		Rp 100,000
30		Hamba Allah		Rp 500,000
31	14-05-17	Bpk. Ridwan Ansori		Rp 50,000
32		Alumni ke-38	Kolektif	Rp 13,800,000
33		Anang Syukri (Alumni ke-18)		Rp 1,000,000
34	15-05-17	Wali dari Moh. Lutvianto		Rp 200,000
35	16-05-17	Bpk. Darminto	Madiun	Rp 1,000,000
36	17-05-17	Ibu2 Majlis Ta'lim "Arrumi"	Ngabar	Rp 1,000,000
37		Alumni ke-16	Kolektif	Rp 1,000,000
38		Hamba Allah		Rp 1,000,000
39		Alumni ke-41	Kolektif	Rp 250,000
40		Fikri Mislimah		Rp 100,000
41		Kotak Infaq kampus putra	Ngabar	Rp 318,500
42	19-05-17	Hamba Allah		Rp 100,000

43	24-05-17	Hamba Allah		Rp	300,000
44	25-05-17	Alumni ke-4	Kolektif	Rp	200,000
45	26-05-17	Bpk. Samudi	Tangerang	Rp	300,000
46		Muh. Abdullah (Putra Ust Heru S.A)	Ngabar	Rp	1,000,000
47		Kotak Infaq kampus Putra	Ngabar	Rp	272,600
48		Kotak Infaq kampus putri	Ngabar	Rp	270,500
49	27-05-17	Bpk. Hendra Kholid	Jakarta	Rp	2,000,000
Total Donasi Masjid (31 Mei 2017)					Rp 1,181,032,800

**Donasi Barang Pembangunan Masjid
Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar
Mei 2017**

No	Tanggal	Nama	Asal	Jenis Barang
1	28-05-17	Bpk. H. Zainal	Ponorogo	20 Pcs Semen

Terbilang:

Satu miliar seratus delapan puluh satu juta tiga puluh dua ribu delapan ratus rupiah

Ngabar, 5 Juni 2017

Ttd,

H. Mohammad Zaki Su'aidi, Lc, GDIS, M.PI

Ketua Yayasan Pemeliharaan dan Pengembangan Wakaf PPWS



**Ayo
Sedekah.!**

**PROYEK RENOVASI MASJID
PONDOK PESANTREN
"WALI SONGO" NGABAR
PONOROGO INDONESIA**



REKENING DONASI WAKAF MASJID

Bank Mandiri Syariah. 7097469948
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

BRI Syariah. 1029856873
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

Bank Muamalat. 7430010629
A.n. YPPW-PPWS NGABAR

INFORMASI PANITIA

Gedung Misykat Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471
Telp. (0352) 311 206. HP. 0822 66100 620



Mohon Do'a Restu PEMBANGUNAN AUDITORIUM PUTRI



TOTAL ANGGARAN 2M

mandiri
syariah

7097469948
A.n. YPPW-PPWS Ngabar



Syariah

1029856873
A.n. YPPW-PPWS Ngabar



Bank
Muamalat

7430010629
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Konfirmasi Via 

0856 4918 1455

Bag. Administrasi Keuangan

WAKAF TUNAI 3 BANGUNAN

TOTAL
ANGGARAN:
8,75
MILIAR

MASJID | ASRAMA SUNAN AMPEL | AUDITORIUM PUTRI

MASJID PONDOK

4,5 Miliar | Rencana Bangun Ulang
Luas: 17,5 x 44,5 m

Masjid Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar saat ini tengah mengalami renovasi bangun ulang. Masjid baru dibangun dengan konsep baru dua lantai dan mampu menampung 1400 Jamaah.

Masjid ini dilengkapi dengan bangunan tempat wudlu dua lantai (Lantai 1 tempat wudlu dan Lantai 2 Mini Hall), ruang radio Ngabar FM. Dengan demikian masjid Pondok Ngabar menjadi lebih fungsional sebagai pusat dakwah Islamiyah.



ASRAMA SUNAN AMPEL

2,25 Miliar | Rencana Bangun Ulang
Luas 12 x 67 m

Asrama Sunan Ampel adalah asrama untuk santri kelas IV dan VI Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah yang mampu menampung 200 santri dengan 8 kamar, dan akan direnovasi menjadi dua lantai dengan jumlah 18 Kamar dan mampu menampung hingga 450 santri.

Renovasi asrama ini dimulai pada bulan Januari 2017 dengan target selesai pada bulan Desember 2017.

AUDITORIUM PUTRI

2 Miliar | Rencana Bangun Baru
Luas: 40 x 21 m

Kondisi Auditorium Kampus Putri Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar sangat mendesak untuk dibangun kembali. Selain tidak bisa menampung jumlah santri, Auditorium tidak nyaman digunakan bila musim hujan tiba.

Lokasi auditorium lama akan dijadikan tempat terbuka, sedangkan auditorium baru akan dibangun di utara Gedung Nadliwatul Baroroh.



mandiri
syariah

7097469948
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Syariah

1029856873
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Bank Muamalat

7430010629
A.n. YPPW-PPWS Ngabar

Konfirmasi Via 

0856 4918 1455

Bag. Administrasi Keuangan